

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada data – data numerik atau angka yang diolah dengan metode statistik.⁸⁸ Menurut Subana dan Sudrajat penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan ada pula yang sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.⁸⁹ Adapun jenis desain yang akan digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tipe deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah memberikan informasi kepada peneliti sebuah riwayat atau gambaran detail tentang aspek-aspek yang relevan dengan fenomena mengenai perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industry, atau lainnya.⁹⁰ Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh lokasi, produk, reputasi dan promosi terhadap keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah (studi kasus di BMT Amanah Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek).

⁸⁸ Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal. 5.

⁸⁹ Subana dan Sudrajat, *Dasar – Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005) hal. 251.

⁹⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, (Jakarta : Alkadri, 2009), Hal., 8

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁹¹ Definisi lain dari populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁹² Selanjutnya Sugiyono menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat di BMT Amanah Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Populasinya yaitu sejumlah 1.366 anggota.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁹⁴ Dalam teknik sampling ada dua macam

⁹¹ Suharsimi Arikunto.. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 130.

⁹² Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2011), hal., 109.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14)., hal 80.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal 81

yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹⁵

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan probability sampling dengan kategori *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁹⁶ Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan⁹⁷

Di BMT Amanah Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek jumlah populasi sebanyak 1.366 dan tingkat kesalahan 10% dengan merujuk dari pendapat Gay.⁹⁸

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal 80

⁹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal 57-58

⁹⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistic 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2015), hal 3

⁹⁸ Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Indonesia, 2013), hal 181

$$n = \frac{1.366}{1.366 (0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.366}{14,66}$$

$$n = 93$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan di BMT Amanah Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan rumus Solvin serta menggunakan teknik pengmabilan sampel kategori *Simple Random Sampling* adalah sebanyak 93 sampel.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹⁹ Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰⁰ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah studi kasus di BMT Amanah Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden dengan menggunakan rumus Solvin.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hal 81.

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,,* hal 131.

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.¹⁰¹ Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari masyarakat yang akan digunakan sampel sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar data primer.¹⁰²

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan skunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data skunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.¹⁰³ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pernyataan atau angket kepada anggota BMT Amanah Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek untuk memperoleh data skundernya peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹⁰¹ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal 41.

¹⁰² *Ibid*, hal 45.

¹⁰³ *Ibid*

2. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.¹⁰⁴ Kotlinger dalam bukunya sugiyono juga menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.¹⁰⁵ Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:¹⁰⁶

- a. Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (x) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.¹⁰⁷ Variabel bebas dalam penelitian

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 38.

¹⁰⁵ *Ibid*

¹⁰⁶ *Ibid*, hal 39.

¹⁰⁷ Pugug Suharso, *Metode Penelitian ...* hal 36.

ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penentuan keputusan masyarakat dalam memilih Lembaga Keuangan Mikro Syariah, yang terdiri dari lokasi, produk, reputasi dan promosi.

- b. Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰⁸

Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁰⁹ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, pada laboratorium dengan metode

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*...., hal 39.

¹⁰⁹ *Ibid*, hal 92.

¹¹⁰ *Ibid* , hal 93.

eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan).¹¹¹

1. *Kuisisioner* (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.¹¹² Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.¹¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuisisioner untuk memperoleh data masyarakat umum, khususnya masyarakat yang berlokasi di BMT Amanah Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek yang diperoleh berdasarkan tanggapan responden yang bersangkutan. (kalimat keterangan untuk merujuk pada tabel di bawah).

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal 137

¹¹² *Ibid*, hal 142.

¹¹³ Usman rianse dan abdi, *Metodologi....*, hal 217.

TABEL 3.1
BOBOT JAWABAN INSTRUMEN

No	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

Sumber : Diolah dari

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dar berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara tang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹¹⁴

E. Kisi-Kisi Instrumen

Berdaasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrument yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal 145

Tabel 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
Lokasi (Fandi Tjiptono, 2007)	Akses	Saya memilih BMT Amanah karena berada dilokasi yang mudah dijangkau dengan sarana transportasi umum dan transportasi pribadi.	1-6
	Visibilitas	Saya memilih BMT Amanah karena berada dilokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan dan memiliki karakteristik	
		Saya memilih BMT Amanah karena memiliki tempat parkir yang luas	
	Ekspansi	Saya memilih BMT Amanah karena memiliki tempat yang yang dikanan kirinya masih kosong	
	Lingkungan	Saya memilih BMT Amanah karena berada di tempat yang lingkungannya aman	
		Saya memilih BMT Amanah kerena berada di sekitar kantor kepala desa dan pasar.	
Produk (Kasmir, 2005)	Kuantitas karyawan	Saya memilih BMT Amanah karena banyaknya karyawan dalam melayani sehingga proses transaksi lebih cepat.	1-6
	Kualitas SDM	Saya memilih BMT Amanah karena para karyawan memiliki kemampuan untuk menjelaskan mengenai produk yang mereka tawarkan.	
	Teknologi	Saya memilih BMT Amanah karena teknologi atau peralatan yang mereka gunakan baik dan memadai	
	Kemasan	Saya memilih BMT Amanah karena baiknya pelayanan dalam bentuk jasa seperti pada buku tabungan.	
	Merek	Saya memilih BMT Amanah karena memiliki merek yang baik dan berkualitas bagi setiap jasa yang ditawarkan	
	Jaminan	Saya memilih BMT Amanah karena ada jaminan kepada nasabah dari jasa yang diberikan.	
Reputasi (Rachaman, Soviandi Nor, 2006)	Kompetensi perusahaan	Saya memilih BMT Amanah karena karyawannya mau mendengarkan keluhan saya sebagai anggota	1-6
		Saya memilih BMT Amanah karena karyawannya mampu memberikan solusi pada saya sebagai anggota	

	Kredibilitas	Saya memilih BMT Amanah karena memiliki pimpinan beserta staff dan karyawan yang terdiri dari orang-orang yang professional yang dapat melayani saya sebagai anggotanya dengan baik dan sopan	
		Saya memilih BMT Amanah karena memiliki SDM yang berkualitas yang dapat melayani saya dengan baik	
	Nama baik	Saya memilih BMT Amanah karena memiliki nama yang sudah dikenal di masyarakat	
		Saya setuju dan percaya BMT Amanah memiliki reputasi yang baik	
Promosi (Kasmir, 2005)	Periklanan	Saya memilih BMT Amanah karena memasang spanduk Lembaga di lokasi yang tentu strategis	1-6
		Saya memilih BMT Amanah karena melakukan promosi melalui iklan	
	Penjualan perorangan	Saya memilih BMT Amanah karena karyawan memberikan dorongan kepada saya untuk menggunakan produknya	
		Saya memilih BMT Amanah karena memberikan hadiah dari salah satu promosi mereka kepada saya.	
	Promosi penjualan	Saya memilih BMT Amanah karena mengikuti kegiatan kegiatan amal di lingkungan sekitar lokasi Lembaga	
	Publisitas	Saya memilih BMT Amanah karena karyawannya bersikap ramah	
Keputusan menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Philip Kotler, 2008)	<i>Attention</i>	Saya memilih BMT Amanah karena kesadaran saya yang ingin memilih BMT Amanah	1-6
	<i>Interest</i>	Saya memilih BMT Amanah karena saya aktif dalam mencari informasi mengenai BMT Amanah melalui media elektronik	
		Saya memilih BMT karena saya aktif bertanya mengenai BMT Amanah kepada yang lebih ahli	
	<i>Desire</i>	Saya memilih BMT Amanah karena pertimbangan saya dalam memilih produknya.	
	<i>Action</i>	Saya merasa tepat memilih bergabung dengan BMT Amanah	
		Saya merasa tepat dalam memilih produk yang ditawarkan oleh BMT Amanah	

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada penelitian. Namun demikian dalam bentuk skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.¹¹⁵

Instrument-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Walaupun instrument-instrumen tersebut sudah ada tetapi sulit untuk dicari, dimana harus dicari dan apakah bisa dibeli atau tidak. Selain itu instrument-instrumen dalam bidang sosial walupun telah teruji validitas analisis reliabilitasnya, tetapi bila digunakan untuk tempat tertentu belum tentu tepat dan mungkin tidak valid fan reliable lagi. Untuk itu maka peneliti-peneliti dalam bidang sosial insrumen-instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.¹¹⁶

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur tepat/cocok dengan menggunakan ukuran koefisien korelasi. Bila valid, ketetapan pengukuran data tersebut akan semakin tepat alat ukur tersebut. Kuesioner dikatakan valid apabila

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal 102

¹¹⁶ *Ibid.*, hal 102-103

$r_{hitung} > r_{tabel}$ dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.¹¹⁷

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu riabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6.¹¹⁸

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah medel regresi baik variabel terikat (*dependent variable*) mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data variabel terikat adalah normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kormogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka data didistribusikan normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.¹¹⁹

¹¹⁷ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang : Genius Muda, 2014), hal., 174

¹¹⁸ *Ibid* , hal 175

¹¹⁹ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: CV Andi, 2006, hal.146

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antarvariabel independen pada model regresi. Koefisienkoefisien diinterpretasikan sebagai ukuran perubahan variabel terikat jika salah satu variabel bebasnya naik sebesar satu unit dari seluruh variabel bebas lainnya dianggap tetap. Namun, interpretasi ini menjadi tidak benar apabila terdapat hubungan linier antara variabel bebas.¹²⁰

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Batas untuk nilai tolerance adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.¹²¹

c. Uji Heteroskedasitas

Analisis uji asumsi heteroskedasitas hasil output spss melalui grafik scatterplot antara Z predictim (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y) hasil prediksi dan nilai residunya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y rediksi – Y riil). Homoskedasitas terjadi jika pada scatterplat titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola teratur.¹²²

¹²⁰ Nachrowi. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008), hal 118

¹²¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar...* hal 169

¹²² *Ibid* hal 175

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara 2 variabel, dalam penelitian ini digunakan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_3x_3 + b_4x_4 + \dots b_ix_i + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (kinerja karyawan)

X_i = variabel bebas (budaya organisasi)

b_i = Parameter arah

e = standard error¹²³

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t, pengujian ini untuk membuktikan bahwa koefisien regresi suatu model itu secara statistik signifikan atau tidak,

Dipakai nilai t-statistik yaitu:

Jika nilai absolut t_{hitung} lebih kecil dari nilai t berdasarkan suatu *level of signifikan* tertentu, maka hipotesis nol (null hypothesis) bahwa $\beta_j = 0$ diterima. Sebaliknya jika nilai absolut t_j lebih besar dari nilai t berdasarkan suatu *level of signifikan* tertentu, maka hipotesis nol bahwa $\beta_j = 0$ ditolak.

¹²³ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian...* hal 176

Adapun untuk menentukan variabel bebas yang paling dominan dalam mempengaruhi nilai dependen variabel dalam suatu model regresi linier maka menggunakan koefisien beta (beta coefficient). Hubungan antara koefisien regresi dari suatu model regresi yang biasa dengan koefisien beta sebagai berikut:

$$\beta_i = \beta_i^* \frac{\sigma_y}{\sigma_{xi}}$$

atau

$$\beta_i^* = \frac{\beta_i}{\sigma_y / \sigma_{xi}}$$

Keterangan:

β_i = koefisien regresi dari suatu model regresi biasa

β_i^* = koefisien beta disebut *standardized regression coefficient*

σ_y = standard deviasi variabel Y (variabel terikat)

σ_x = standard deviasi variabel X (variabel bebas)

Variabel bebas yang mempunyai koefisien beta terbesar berarti merupakan variabel bebas yang dominan dalam mempengaruhi nilai dependen variabel¹²⁴

b. Uji F

Uji F ini untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefisien regresi signifikan dalam menentukan nilai

¹²⁴ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian...* hal., 202-203

variabel dependen maka perlu dilakukan uji F. Dalam hal ini hipotesis nol dan hipotesis alternatif yang diuji adalah:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_1: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$$

Apabila seluruh nilai sebenarnya dari parameter regresi ini sama dengan nol, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel bebas. Untuk pengujian ini, maka digunakan uji F Statistik, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima, begitu pula sebaliknya.¹²⁵

5. Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dalam penelitian ini yaitu variabel keputusan nasabah. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, jika nilai R^2 kecil atau mendekati nol maka variasi variabel dependent amat terbatas. Sedangkan jika nilai R^2 besar atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.¹²⁶

¹²⁵ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian...* hal 202

¹²⁶ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 edisi 5*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal., 97